



HASIL PANEN - Warga menunjukkan hasil panen berupa terong dari salah satu kampung sayur di Kotagede, Kota Yogyakarta, yang kini menjadi bagian dari potensi pertanian di kawasan perkotaan.

Pemkot Yoga Angkat Pangan Lokal Melalui "Gelar Potensi Pertanian"

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menggulirkan agenda menarik Gelar Potensi Pertanian tanggal 18-20 November 2022 mendatang. Puluhan gabungan kelompok tani, komunitas dan asosiasi hasil pertanian di Kota Pelajar ikut ambil bagian dalam kegiatan yang digelar di halaman Balai Kota Yogyakarta tersebut.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Suyana, mengungkapkan, selain pameran dan bazar pertanian yang diikuti para kelompok tani, kegiatan ini juga dimeriahkan oleh festival pangan lokal. Nantinya, terdapat 45 peserta perwakilan Kelurahan yang siap menyajikan produk snack unggulan tradisionalnya. "Yang kami angkat dalam festival ini adalah snack tradisional, khususnya non gandum dan beras, kalau mengandung dua bahan baku itu, tentu langsung kami coret. Jadi, silakan para peserta menggali makanan tradisional itu," jelasnya, Selasa (15/11) pagi.

Dia menjelaskan, olahan hasil pertanian tersebut, bakal dikurasi dan dinilai oleh tim yang terdiri dari akademisi, chef profesional, hingga influencer kuliner. Karena itu, seluruh peserta pun tidak hanya dituntut menyajikan makanan enak, tapi juga wajib memenuhi kebutuhan kalori selaras ketentuan yang ditetapkan panitia.

"Karena tema yang diangkat untuk festival pangan ini 'Jogja Sadar Kalori' yang berkaitan sangat erat dengan penangan-

an stunting. Jadi, kita akan kurasi itu, kadar kalori yang terkandung juga dinilai," ujarnya.

Di sela penilaian, kata dia, juga ada lomba yel-yel. Nantinya, seluruh peserta wajib ikut boleh membawa pasukan, ataupun pendukung dari Kelurahan masing-masing. "Mau bawa alat musik juga kami persilakan," imbuh Suyana.

Sementara hari kedua, Gelar Potensi Pertanian akan digelar kontes ikan guppy, dengan kriteria penilaian kesehatan ikan, keaktifan ikan, gaya renang dan lebar bukaan ekor. Dari 11 kelas yang dilombakan, diambil juara 1-3, untuk dianugerahi Best of Fighter (point tertinggi), serta Best of Show (penampil terbaik).

"Nah, event ini dalam rangka memasyarakatkan dan memperlihatkan kualitas ikan guppy. Total hadiahnya jutaan rupiah, sudah kita siapkan itu," terangnya.

Selanjutnya, di hari terakhir, atau Minggu (20/11), Gelar Potensi Pertanian menyuguhkan kontes khusus tanaman hias, meliputi anggrek dan aglonema. Lebih lanjut, Suyana pun memaparkan, rangkaian event itu digulirkan, untuk menunjukkan pada publik, bahwa potensi pertanian di Kota Yoga sangat mumpuni.

"Sekarang di Kota Yogyakarta sudah ada 260an kelompok tani yang tersebar di wilayah. Kita ini tidak punya sawah, loh, tapi kelompok tani bisa sebanyak itu, ratusan, luar biasa sekali," pungkasnya. (aka/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005